



## **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PENULARAN COVID-19 PADA LANSIA**

**Aprida Manurung\*, Novita Angraini**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Lorong Suka Senang, Jl. Kolonel H. Barlian KM.7 No.204, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152, Indonesia

\*[aprida@ukmc.ac.id](mailto:aprida@ukmc.ac.id)

### **ABSTRAK**

Lansia merupakan usia dimana fungsi tubuh mengalami penurunan disertai dengan sensitifitas psikologis. Keluarga yang memiliki lansia dengan tingkat kesibukan tinggi cenderung menitipkan lansia ke panti jompo/werdha dan hal ini menimbulkan persepsi sendiri bagi keluarga dimana keluarga menganggap tidak mempunyai tanggung jawab lagi untuk pemeliharaan kesehatan lansia, jika hal ini terus terjadi maka akan terjadi penurunan kesehatan lansia, hal ini terlihat dalam cara pencegahan lansia terhadap Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pencegahan Covid-19. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan uji *Kendall Tau*. Data mengenai variable dukungan keluarga dan kecemasan didapatkan dari kuesioner yang divalidasi dan diberikan pada lansia. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Tidak ada Dukungan Keluarga dengan Kecemasan lansia dalam pencegahan Covid-19 dengan nilai  $r \geq 0.05$  hal ini dikarenakan lansia mendapatkan dukungan keluarga dari petugas panti werdha, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lansia kecewa dengan keluarganya dan telah menganggap pengurus panti adalah keluarga sendiri sehingga selalu mendengarkan/menggikuti informasi petugas.

Kata kunci: covid-19; dukungan keluarga; kecemasan; lansia

### ***THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ANXIETY OF COVID-19 TRANSMISSION IN THE ELDERLY***

#### **ABSTRACT**

*Elderly is an age where body functions have decreased accompanied by psychological sensitivity. Families who have elderly people with high levels of activity tend to entrust the elderly to nursing homes and this creates their own perception for families where the family considers it no longer responsible for maintaining the health of the elderly, this will have an impact on how to prevent the elderly from Covid-19. This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and family support with anxiety about preventing Covid-19. The research method uses a cross sectional approach, with the Kendall Tau test. Data regarding the variables of knowledge, family support and anxiety were obtained from a questionnaire given to the elderly. The results of the research conducted are that there is no relationship between Knowledge and Family Support with Anxiety of the elderly in preventing Covid-19 with an r value of 0.05 this is because the elderly get knowledge of physical examinations and family support from nursing home staff.*

*Keywords: anxiety; covid-19; elderly; family support*

#### **PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease – 19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO 2020). Prevalensi Kasus Covid-19 di Indonesia ada 3,409,658 kasus dengan 2.770.092 kasus sembuh dan 94.119

meninggal dunia. Palembang termasuk dalam 11 kota tertinggi dengan pasien terkonfirmasi 46.133 atau 1.4%, dari data didapatkan bahwasannya pasien terkonfirmasi yang mengalami meninggal dunia adalah pasien lansia dan pasien dengan penyakit komorbid hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Liu, K., Chen, Y., Lin, R., & Han 2020) yang dilakukan cina bahwasanya penyebaran dan kematian covid-19 (*Fatality rates*) pada lansia memiliki tingkat resiko lebih besar jika dibandingkan pada usia muda.

Pada usia lansia akan melalui fase dimana akan bertambahnya usia seseorang secara anatomi dan fisiologi tubuh mengalami berbagai kemunduran yang sering menimbulkan permasalahan dalam kesehatan tubuh lansia seperti terjadinya peningkatan tekanan darah, gula darah, gangguan jantung dan lainnya, (Keliat 2005), untuk mencegah penyebaran covid-19 pada lansia juga diperlukan dukungan dari anggota keluarga terdekat/ caregiver, dengan adanya dukungan keluarga lansia diharapkan lansia mampu melakukan pencegahan Covid-19. Menurut (Arora and Srinivasan 2020) Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan maksimal jika lansia tidak mengalami kecemasan. Kecemasan atau Ansietas adalah respon terhadap ancaman yang sumbernya tidak diketahui, internal, dan samar-samar. Ansietas berbeda dengan rasa takut, yang merupakan respon dari suatu ancaman yang asalnya diketahui, eksternal, jelas, atau bukan bersifat konflik (Muwarni 2009)

Ansietas jika tidak diatasi maka akan mengakibatkan panic pada lansia, dengan kondisi panic (Nursalam 2016) maka secara tidak langsung akan mengakibatkan penurunan kondisi tubuh dan secara tidak langsung akan mengakibatkan sistem imun menurun dan memudahkan dalam penularan/ penyebaran Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Apakah ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kecemasan pencegahan Covid-19 pada Lansia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel dependet pada penelitian ini adalah Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19, sementara variable independent adalah faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga. Definisi Operasional untuk jenis kelamin adalah perbedaan bentuk fisik dan biologis yang dibawa sejak lahir, diukur dengan menggunakan kuesioner dengan hasil ukur laki-laki dan perempuan. Pendidikan adalah pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh responden diukur dengan menggunakan kuesioner dengan hasil ukur tidak sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, Sekolah menengah atas dan pendidikan tinggi. Variabel Dukungan Keluarga merupakan tindakan keluarga dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 diukur menggunakan alat ukur kuesioner dengan hasil ukur dukungan keluarga penuh dengan nilai 28-40, dukungan keluarga sebagian 14-27 dan tidak ada dukungan dengan skor 1-6, variable kecemasan merupakan perasaan psikologis responden tentang penularan dan komplikasi dari covid-19.

Penelitian ini dilakukan di Panti Jompo Sumarah KM 14 Kelurahan Sukomoro Sumatera Selatan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 responden lansia, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik total sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi penelitian adalah Lansia yang bersedia menjadi responden dan lansia dalam kondisi tenang. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang tidak bisa mendengar dan lansia dengan betdres total. Adapun tehnik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuesioner, setelah itu peneliti melakukan pengeditan pada data kuesioner untuk mencermati kelengkapan informed consent, dan kuesioner, jika belum lengkap maka peneliti akan mengkonfirmasi dan melengkapi. Setelah itu peneliti memberikan Kode: Pemberian kode dilakukan untuk mempermudah proses input

data, adapun kode pada penelitian ini: usia, Jenis Kelamin (1=laki-laki, 2=perempuan), Tingkat pendidikan (1=Tidak Sekolah, 2= Pendidikan Dasar, 3=Pendidikan Menengah Pertama, 4=Pendidikan Menengah Atas, 5=Pendidikan Tinggi), Dukungan Keluarga (1=Tidak Pernah, 2=Kadang-Kadang, 3=Sering, 4=Sering Sekali).

Peneliti juga melakukan proses editing atau pembersihan data dengan melakukan dan mengecek kembali kesesuaian data dengan koding dan menilai adanya missing value dan data outlier, setelah itu peneliti melakukan Analisa data mulai dari univariate (menilai distribusi frekuensi), bivariate (menggunakan *chi-square*,  $CI=95\%$ ) untuk menilai adanya hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Lansia dengan Dukungan Keluarga (1=Penuh, 2=Sebagian, 3=Tidak Ada). Kecemasan (1=Panic, 2=Berat, 3=Sedang, 4=Ringan). Pengolahan Data: Penelitian ini menggunakan uji Kendal Tau, dimana ada 3point yang dilihat yaitu nilai signifikansi, hubungan keeratan dan arah hubungan. Peneliti melakukan uji valid di Panti Jompo Sosial dengan menggunakan sampel 30 responden dengan nilai dengan nilai r-table 0.361 dan dari hasil uji valid didapatkan semua kuesioner telah valid.

## HASIL

Tabel 1.  
 Hasil Deskripsi Frekuensi Jenis Kelamin (n=35)

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	48.6	48.6	48.6
2	18	51.4	51.4	100.0

Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang atau 51.4% lalu laki-laki dengan 48.6%.

Tabel 2.  
 Hasil Deskripsi Frekuensi Pendidikan (n=35)

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	11	31.4	31.4	34.3
3	19	54.3	54.3	88.6
4	3	8.6	8.6	97.1
5	1	2.9	2.9	100.00

Tabel 2 dapat dilihat bahwa Mayoritas responden memiliki pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan 54.3% atau 19 responden, responden dengan pendidikan sekolah dasar sebesar 31.4%, atau 11 responden. responden dengan pendidikan sekolah menengah atas ada 8.6 % atau 3 responden. Responden dengan Sekolah Menengah Atas ada 2.9% atau 1 responden berpendidikan Perguruan Tinggi dan Tidak Sekolah.

Tabel 3.  
 Hasil Deskripsi Frekuensi Dukungan Keluarga (n=35)

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	8.6	8.6	8.6
3	32	91.4	91.4	100.0

Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas Responden merasa tidak memiliki dukungan keluarga sebesar 91.4% atau sebanyak 32 responden dan 3 responden atau 8.6% merasa memiliki

dukungan keluarga sebagian.

Tabel 4.  
 Hasil Deskripsi Frekuensi Kecemasan (n=35)

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	8.6	8.6	8.6
3	32	91.4	91.4	100.0

Tabel 3 dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 32 responden atau 91.4%, dan 3 responden atau 8.6% mengalami cemas ringan.

Tabel 5.  
 Hasil Deskripsi Bivariate Dukungan Keluarga dan Ansietasn(n=35)

			Pengetahuan	Kecemasan
Kendall's tau_b	Dukungan Keluarga	Correlation	1.000	-.094
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	-	.585
	Kecemasan Responden	Correlation	-.094	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.585	-

Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya adalah  $0.585 \geq 0.05$  artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan, selain itu juga dapat dilihat nilai koefisiensi korelasi adalah -0.09 yang artinya hubungan sangat lemah, dengan arah negative yang artinya semakin tinggi nilai kecemasan respon maka belum tentu dukungan keluarga responden juga tinggi.

## PEMBAHASAN

### Univariate

Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden adalah perempuan dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Mayoritas Responden tidak memiliki dukungan keluarga. Responden memiliki kecemasan dengan tingkatan sedang akan penularan covid-19. Kecemasan yang tidak tertangani semakin lama akan mengakibatkan kepanikan khususnya pada pasien covid-19 akan mengakibatkan terjadinya gangguan tingkah laku mental seperti perubahan denyut jantung, suhu tubuh, peningkatan pernafasan, mual, muntah, diare, sakit kepala dan kehilangan nafsu makan, yang semakin lama akan menurunkan sistem imun yang bertujuan untuk mencegah penularan covid-19 (Pristiwati 2018)

### Bivariate

Hasil Penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Kecemasan Lansia dalam Penularan Covid-19 dengan arah hubungan negative yang artinya Tidak adanya dukungan Keluarga tidak menjamin Kecemasan Responden Berat, ataupun sebaliknya Kecemasan ringan Tidak selalu dikarenakan oleh adanya Dukungan Keluarga yang penuh.

### Kecemasan

Pada penelitian ini Mayoritas lansia mengalami kecemasan sedang yaitu 88,9% atau 32 Lansia dimana lansia mengalami kecemasan terhadap penularan covid-19. Hal sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ngana 2021) dengan hasil mayoritas Lansia yang mengalami kecemasan disebabkan karena takut tertular virus covid-19, selain itu penelitian ini juga

ditemukan banyak lansia yang mayoritas lansia berjenis kelamin perempuan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dai & Cheng 2020) yang menunjukkan hasil bahwa wanita memiliki kecenderungan mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kecemasan merupakan perasaan gelisah, kekhawatiran dan ketakutan dari sumber yang belum jelas. Kecemasan yang dialami lansia adalah kecemasan takut tertular Covid-19. (Fitria, Neviyarni, & Karneli, 2020)

### **Dukungan Keluarga**

Pada penelitian ini Lansia merasa tidak memiliki dukungan keluarga sebanyak 88,9% atau 32 lansia, hal ini dikarenakan lansia merasa keluarga tidak pernah menjejuk dan jarang menanyakan kabar melalui alat komunikasi seperti handphone. dan lansia merasa tidak pernah didukung keluarga, keluarga tidak pernah memberitahu tentang Covid-19, selama ini pemberitahuan tentang Covid-19 dan dukungan diperoleh dari petugas panti yang selalu mengurus dan menemani lansia. Menurut (Stuart 2016) dukungan keluarga khususnya dukungan social merupakan bagian dari dukungan keluarga yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan, teori ini pun sesuai dengan penelitian (Winarsih 2021) dengan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien covid-19.

### **Dukungan Keluarga dengan Kecemasan**

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dan kecemasan penularan covid-19 pada lansia. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Nurul 2013) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berkaitan dengan kecemasan seseorang, dimana peran keluarga diharapkan dapat memenuhi harapan. Kecemasan juga dapat terjadi karena adanya konflik keluarga, hasil penelitian yang sama juga di teliti oleh (Winarsih 2021) dimana didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien covid-19 yang di rawat di Rumah Sakit Daerah Temanggung dengan p value  $0,002 \leq 0,005$ . Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Doloksaribu, Misi; manalu 2021) dengan judul penelitian Hubungan pengetahuan dan kecemasan lansia tentang pandemic covid-19 di kecamatan uluan kabupaten toba dimana didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0.343 \geq 0.05$  yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan lansia dengan kecemasan lansia dimana kecemasan pada lansia cenderung lebih meningkat karena berbagai faktor bukan hanya dari pandemic covid-19.

Selain itu juga hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swarniti, Prio, and Wijayati 2017) yang berjudul Dukungan Keluarga pada lansia di panti social Tresna Werdha Minaula Kendari dengan hasil tidak ada dukungan keluarga pada lansia. Hal ini menimbulkan kesedihan tersendiri bagi lansia dimana keluarga tidak lagi memperhatikan lansia, keluarga menganggap bahwa keluarga telah membayar pihak panti werdha sehingga seluh tanggung jawab seluruhnya diserahkan kepada pihak panti.

### **SIMPULAN**

Distribusi frekuensi Jenis Kelamin responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 51.4% atau sebanyak 18 orang. Distribusi Frekuensi Pendidikan pada responden mayoritas berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Distribusi Frekuensi pada Dukungan Keluarga Mayoritas Lansia merasa tidak memiliki dukungan keluarga sebesar 88.9% atau sebanyak 32 lansia. Distribusi Frekuensi Kecemasan Mayoritas Lansia berada pada kondisi cemas sedang sebesar 88.9% atau 32 lansia. Tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan dengan nilai  $0.585 \geq 0.05$  dengan kekuatan hubungan lemah lemah  $-0.094$  dan arah hubungan negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arora, Amit Kumar, and R Srinivasan. 2020. "Impact of Pandemic COVID-19 on the Teaching–Learning Process: A Study of Higher Education Teachers." *Prabandhan: Indian Journal of Management* 13(4): 43–56.
- Dai, L. L., Wang, X., Jiang, T. C., Li, P., L. Q. F., Wang, Y., Wu, S. J., Jia, and Z. Liu, M., An, L., & Cheng. 2020. "Anxiety and Depressive Symptoms among COVID-19 Patients in Jiangnan Fangcang Shelter Hospital in Wuhan, China. PLoS ONE." : 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.%0A0238416%0D>.
- Doloksaribu, Misi; manalu, Novita. 2021. "PENYAKIT PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN ULUAN Misi Doloksaribu Dan Novita Verayanti Manalu Universitas Advent Indonesia, Indonesia Diterima : Abstrak Direvisi : Disetujui : This Study Aims to Describe the Level of Knowledge and Anxiety of the Elderly About." 1: 1631–36.
- Fitria, L., Neviyarni, N., & Karneli, Y. 2020. "Cognitive Behavior Therapy Counseling Untuk Mengatasi Anxiety Dalam Masa Pandemi Covid-19." : 23–29.
- Keliat, Budi Anna. 2005. *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Liu, K., Chen, Y., Lin, R., & Han, K. 2020. "Clinical Features of COVID-19 in Elderly Patients: A Comparison with Young and Middle-Aged Patients." *Journal of Infection*, 80 6: e14–18. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.005>.
- Muwarni, A. 2009. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Yogyakarta.
- Ngana, Oki Karaji Dawi. 2021. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Lansia Di Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep Malang*. Malang. [http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/1226/OKi karaji Dawi ngana ARTIKEL.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/1226/OKi%20karaji%20Dawi%20ngana%20ARTIKEL.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Nurul. 2013. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Di Ruang Perawatan Bedah Baji Kamase 1 Dan 2 Rumah Sakit Labuang Baji Makassar." In *Skripsi*, , 74.
- Pristiwati. 2018. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikologis Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Poliklinik Onkologi RSUD Kabupaten Temanggung." 1: 1–82.
- Stuart, Gail W. 2016. *Prinsip Dna Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. ed. Budi Anna Keliat. Jakarta: Elsevier.
- Swarniti, P Wayan, AZ Prio, and F Wijayati. 2017. "Identifikasi Dukungan Keluarga Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari." <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/297/>.
- WHO. 2020. "Coronavirus Disease (COVID2019) Situation Reports."
- Winarsih, Ari. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Covid 19 yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung." [http://repository2.unw.ac.id/1527/1/S1\\_012191001\\_ARTIKEL](http://repository2.unw.ac.id/1527/1/S1_012191001_ARTIKEL) - Ari Winarsih.pdf.